BAB I PENDAHULUAN

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Koperasi menurut PSAK No.27.2007 adalah badan usaha yang menggorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prisip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan tarap hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya. Dengan demikian, koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional. Sedangkan koperasi menurut pasal 1 UU No.25/1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada perinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeruargaan.Koperasi sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya.

Keberhasilan dalam mencapai tujuan koperasi merupakan prestasi manajmen dan penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh koperasi. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu koperasi dapat diketahui dengan cara menganilisis hubungan dari berbagai pos

dalam suatu laporan keuangan. Adapun alat analisis kinerja keuangan pada koperasi yang digunakan meliputi rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Prioritas utama dari pelaku koperasi adalah untuk memperoleh laba (*profit*) dari usaha yang dijalankannya. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Kemampuan koperasi untuk mencapai laba sering disebut dengan istilah profitablitas. Kemampuan koperasi untuk mencapai laba ini merupakan bagian dari kinerja koperasi. Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahan, hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis *(businessattractiveness)* merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha, sedangkan indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari porfitabilitas usaha, seperti ROA, ROE, dan NPM. Semakin tinggi rasio ini akan menarik pendatang baru untuk masuk dalam dunia usaha, sehingga pada kondisi persaingan tersebut akan membuat *rate of return* cenderung mengarah pada keseimbangan.

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampauan koperasi membayar semua kewajiban fianansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuidiatas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan koperasi, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Koperasi yang memiliki likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar

100%. Ukuran likuiditas koperasi yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas koperasi ditunjukkan dengan rasio kas (kas terhadap kewajiban lancar).

Melihat pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan koperasi, maka laporan keuangan harus disusun secara cermat dan terbebas dari kekeliruan. Laporan keuangan harus dapat diinteretasikan oleh para pihak yang memiliki kepentingan dengan persepsi yang sama. Untuk itu, perlu adanya suatu model pelaporan keuangan untuk memudahkan para pelaku koperasi dalam menyajikan laporan keuangan yang baik dan benar. Perkembangan ekonomi yang begitu cepat membuat masyarakat lebih kritis dalam berfikir untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Salah satu informasi ekonomi yang di gunakan adalah informasi keuangan,koperasi Mandiri Syariah adalah salah satu pihak yang menyediakan informasi keuangan tersebut, yaitu berupa laporan keuangan yang digunakan oleh koperasiyang bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu koperasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas koperasi tersbut. Munawir(2005:2).

Koperasi Mandiri Syariah mulai beroprasi pada tanggal 19 Maret 2006, dan mendapat pengesahan secara Badan Hukum pada tanggal 30 Desember

2006,tiga tahun sejak berdiri sampai dengan tahun 2009 kegiatan usaha koperasi Mandiri Syariah dapat dikatakan fluktuatif karana beberapa faktor diantaranya para pengurus banyak waktunya tersita untuk memajukan kegiatan koperasi yang

menghasilan pembagian SHU yang terus meningkat setiap tahunnya dan laporan keuangan yang baik. Masalah-masalah yang dialami diantaranya yaitu pemasaran yang terbatas dengan modal yang terbatas, dan ketidak mampuan sebagian nasabah untuk mengembalikan pinjaman ke koperasi, dan pada tahun 2014 terjadi kredit macet yang paling banyak akan tetapi masih bisa diatasi oleh koperasi. Pembagian SHU yang terus meningkat setiap tahun dan laporan keuangan yang baik. Alasan peneliti mengadakan penelitian di KSU Mandiri Syriah adalah karena permasalahan yang dihadapi dalam hal kinerja keuangan, yang selalu menggap usahanya selalu laba karna masih dilaporan bulanan yang selalu muncul profit

Bertolak pada pernyataan di atas, maka penulis ingin mencoba menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *time series*. Analisis rasio keuangan dengan metode *time series* adalah standar rasio keuangan dengan cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio finansial dari satu periode ke periode lainnya yaitu dari tahun 2014-2016. Mengingat pentingya pembahasan tentang, analisis rasio kinerja keuangan koperasi, maka penulis mengambil judul “ **Analisis Kinerja Keuangan Koperasi ( Study Kasus Pada KSU MANDIRI SYARIAH PERIODE TAHUN 2014/2016)”**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan kinerja keuangan koperasi sebagai berikut :

1. Terjadinya kredit macet.

2. Pemasaran yang terbatas dengan modal yang terbatas.

3. Pembagian SHU.

4. Kineja keuangan.

**1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

**1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah,maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan menurut tingkat likuiditas pada koperasi

Mandiri Syariah pada tahun 2014-2016?

2. Bagaimana kinerja keuangan menurut tingkat profitabilitas padakoperasi

Mandiri Syariah pada tahun 2014-2016?

**1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan menurut tingkat likuiditas pada koperasi Mandiri Syariah pada tahun 2014-2016.

2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan menurut tingkat profitabilitas padakoperasi Mandiri Syariah pada tahun 2014-2016.

**1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangsih konseptual bagi perkembangan dunia ilmu ekonomi khususnya analisis laporan keuangan

dan sebagai pembelajaran penerapan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkan dengan realita yang ada di dunia nyata.

2. Manfaat praktis a. Bagi Koperasi

Sebagai masukan bagi manajemen koperasi untuk mengetahui efisiensi serta efektivitas perkembangan koperasi yang pada akhirnya berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan di waktu yang akan datang.

b. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara menganalisis kinerja keuangan koperasi yang diperoleh dari hasil penelitian.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu dan pengembangan ilmu mengenai pemahaman kinerja keuangan pada lembaga koperasi.

**1.7 Definisi Oprasional Variabel**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian ( Arikunto, 2010 : 161 ).Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan ( Sugiyono,

2012 : 38 ). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Kinerja keuangan.

Kinerja keuangan adalah kemampuan koperasi dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinkoperasi Mandiri Syariah yang diukur dengan tingkat likuiditas dan profitabilitas.

b. Likuiditas.

Kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan mengacu pada laporan keuangan Neraca koperasi Mandiri Syariah periode 2014-2016.

c. Profitabilitas.

Kemampuan koperasi untuk mendapatkan laba dengan mengacu pada laporan keuangan, L/R koperasi Mandiri Syariah periode 2014-

2016.